BAB III

METODE PENELITIAN

Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[97]

Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiyah mutlak diperlukan agar alur penulisan karya tersebut betul-betul sistematis, tidak simpang siur sehingga alur permasalahan dan penyelesaian masalahnya dapat ditulis dengan lancar dan sempurna. Metode penelitian menurut Moleong adalah seperangkat cara dalam proses yang sistematis diperlukan dalam perencanaan dan juga dalam pelaksanaan penelitian.[98]

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah. Selain itu juga dimaknakan sebagai suatu

[97] Mardalis, *Metode Penelitian: Sutau Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cet.5, 24

[98] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarrya, 2006), 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk akan menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.[99]

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan data-nya diperoleh dari lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah.[100]

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, selain data yang berupa angka dalam penelitian kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.[101]

Penelitian kuantitatif ini digolongkan dalam penelitian korelasional, yakni penelitian yang bertujuan untuk melihat keterkaitan dua atau lebih variabel dan berlanjut sampai pada tujuan untuk melihat korelasi suatu variabel terhadap variabel lain.[102]

---

[99] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), 11.

[100] Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, 2008), h. 23.

[101] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.10-11.

[102] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2015), h.11-13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data angket, yang kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik *Regresi Linier Sederhana.*

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan rancangan penelitian ada beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1) Mengadakan pra-survey ke MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik sebagai lokasi penelitian.
2) Mencari informasi awal seputar MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik melalui wawancara Kepada Pihak Sekolah.
3) Merumuskan masalah Penelitian sekaligus memfokuskan penelitian.
4) Mengurus Perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah.
5) Menggali data yang sesuai dengan apa yang akan diteliti, khususnya terkait mata pelajaran akidah akhlak di jurusan keagamaan yang menggunakan kitab *al-Akidah wal-Akhlak* sebagai bahan ajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Mempersiapkan Instrumen Penelitian yang berupa Angket.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Mendata jumlah Siswa di MA Ma'arif NU Assa'adah, Khususnya Siswa jurusan Keagamaan sebagai Populasi.
2) Menentukan jumlah siswa sebagai obyek penelitian.
3) Mengamati proses pembelajaran di kelas
4) Memberikan instrumen penelitian yang berupa kuesioner/ angket.
5) Mendokumentasikan data (dokumen resmi dan fotografi) serta menggali data melalui wawancara
6) Pengolahan dan Analisis Data.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel diartikan sebagai gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[103]

Variable sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian, variable sangat ditentukan oleh landasan teorinya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya.

[103] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h.72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variable merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.[104]

Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

a. Variabel Bebas (Indipendent Variabel / X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud ialah *Penerapan isi kitab al-Akidah wal-Akhlak.*

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel / Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *Pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.*

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

a. Indikator Variabel X

Adapun indikator dari penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* sebagai berikut:

[104] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), cet.ke-2, h. 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Penguasaan guru terhadap materi dalam kitab al-Akidah wal-Akhlak yang diajarkan.
2) Guru melakukan upaya praktek dan dorongan motivasi kepada siswa agar dapat menerapkan materi kewajiban-kewajiban manusia dengan baik.
3) Efektifitas komunikasi guru dan siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak
4) Penerapan Materi Kewajiban Manusia Terhadap Tuhan Dan Rasul
5) Penerapan Materi Kewajiban Manusia Terhadap Orang Tua
6) Penerapan Materi Kewajiban Manusia Terhadap Sesama
7) Penerapan Materi Kewajiban Manusia terhadap Lingkungannya

b. Indikator Variabel Y

Adapun indikator dari pembentukan akhlak siswa adalah:

1) Siswa mampu menjalankan Ibadah Kepada Allah SWT dengan Baik.
2) Siswa mampu berakhlak baik dengan orang tua dan guru
3) Siswa mampu berakhlak baik dengan teman maupun masyarakat
4) Siswa mampu menjaga lingkungan atau alam di sekitarnya dengan baik.
5) Siswa lebih berdisiplin dan bertanggung jawab atas kewajibannya
6) Siswa selalu berusaha untuk mewujudkan akhlak yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat sebaik-baiknya.[105]

Dalam penelitian ini instrumen atau alat yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan metode angket, observasi, dokumentasi serta wawancara.

Metode tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Departemen Agama RI terhadap pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dalam arti suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi dua yaitu:

[105] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. ke-1, h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data dalam bentuk konsep.[106] Dalam penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.

b. Data kuantitatif

Yang dimaksud data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka.[107] Dalam penelitian ini adalah jumlah guru, staf karyawan, dan siswa-siswi, serta terkait pengaruh penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Departemen Agama RI terhadap pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.

2. Sumber Data

Sumber data sebagai hal yang paling vital dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data ini bukan hanya sekedar diperoleh dengan cuma-cuma dan tidak ada tindak kelanjutannya untuk menentukan keberhasilan atau tidaknya dalam penelitian. Secara rinci sumber data ini dibedakan menjadi dua macam, yakni:

a. Data Primer

[106] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h.30

[107] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* , h. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti[108] diantaranya adalah: Kepala Sekolah, Guru, Staf Pegawai, dan Siswa MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.[109] Seperti dokumentasi program pembelajaran dan literatur-literatur mengenai mata pelajaran akidah akhlak dan pembentukan karakter, serta dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi sekolah MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk bisa memperoleh data yang valid dan mendukung maka diperlukan adanya populasi yang akan diteliti, sebab jika tidak ada populasi yang diteliti maka penelitian yang dilakukan akan mengalami kesulitan dalam pengolahan data yang akan dimasukkan.

Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Drs. S. Margono menerangkan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes, gejala-gejala, dan

---

[108] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 308.

[109] Ibid., h. 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[110]

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[111] Sedangkan menurut Ibnu Hajar populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.

Dari berbagai pendapat yang diutarakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek dan objek yang memiliki karakteristik umum yang sama. Adapun populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik yang terdiri dari 39 Siswa sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL 3.1

POPULASI PENELITIAN

Data Siswa Kelas X MAK

NO.	Nama	**Ket**
1	Abdul Khobir Rahmatullah	L
2	Arif Zubaidi	L
3	Fathullah	L
4	Irfani Luthfillah	L
5	Januar Aqmal Fahrezi	L
6	Mohammad Riyan Hidayatullah	L

[110] S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 118.
[111] Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Jakarta:Bumi Aksara, 1995), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Muhammad Rido Abdullah	L
8	Muhammad Wasiul Fikri	L
9	Muhamamad Dhoifullah Aisy	L
10	Arini Fadhilah	P
11	Arikal Izzah	P
12	Bintan Maulida Safitri	P
13	Citra Mafazah	P
14	Devia Nikmatul Azizah	P
15	Faradilla Tina Hasanah Karim	P
16	Hanifa Nur Laila	P
17	Izzatul Fikri Al Basyariyah	P
18	Izzatul Wahidah	P
19	Jazilatul Atiyah	P
20	Luluk Zakiyatul Ainia	P
21	Mamluatus Sa'adah	P
22	Melvina Fauziyah	P
23	Nadia Sabella	P
24	Nur Afifatul Ainiyah	P
25	Nur Humaidah Cahyani	P
26	Nur Indah Amaliah	P
27	Nur Ita Wahyuni	P
28	Nurur Rohmatus Sholikhah	P
29	Putri Nabilah	P
30	Shafira Dwi Intani	P
31	Shobahatul Mutoharoh Allama'ah	P
32	Siha Uhwatul Ilmiyah	P
33	Syifa Isti'anatul Mahbubah	P
34	Umi Salamah	P
35	Umrotul Abidah	P
36	Uswatun Hasanah	P
37	Muhamamd Taufiqur Rohman	L
38	Alfiyana	P
39	Em.Manzil Al Rahmah	P

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

population).[112] Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tempat, dan waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.[113]

Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[114] Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini Penulis Mengambil Subjek Pokok yaitu Seluruh Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik yang berjumlah 39 siswa. Penulis mengambil sampel seluruh siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik, dikarenakan jumlahnya adalah kurang dari seratus, maka diambil semua Populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau tehnik yang tepat dan dapat menunjang penelitian

---

[112] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, h. 215.

[113] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 118.

[114] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.[115] Dengan adanya metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

Amirul Hadi dan Hariyono membagi menjadi dua macam, yaitu Observasi Partisipan dan Observasi non Partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, sehingga observer sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang diobservasi.

Sedangkan Observasi non Partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa terjun langsung ke dalam anggota kelompok yang akan diobservasi sehingga observer hanya sebagai pengamat. Adapun observasi yang penulis gunakan ialah observasi non partisipan. Dengan begitu, penulis dapat mengorek info dengan lebih leluasa karena tidak terikat dengan sumber data. Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi non partisipan, karena penulis hanya mengamati proses pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan bahan ajar kitab *al-Akidah wal-Akhlak* dikelas X jurusan

[115] Lexu J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*..., h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keagamaan MA Ma'arif NU Assa'adah saja tanpa terjun langsung dalam anggota kelompok dan mengamati bagaimana pengaruh dari penerapan isi Kitab Al-Akidah Wal-Akhlak dalam pembentukan akhlak peserta didik.

2. Angket

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[116] Sebagai teknik untuk memahami individu, kuesioner/ angket dimaksudkan untuk merekam dan menggali informasi atau keterangan yang sesuai dengan kondisi individu dan bisa dijelaskan atau diterangkan oleh responden.

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlaq* Departeman Agama RI terhadap pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Bungah Gresik.

3. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah "bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu."[117] Interview juga dapat dikatakan segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (face to face) dengan siapa

[116] Lexu J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*.., h. 135

[117] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

Di sini peneliti melakukan wawancara pada dewan guru MA Ma'arif NU Assa'adah, khususnya guru mata pelajaran akidah akhlak jurusan keagamaan di MA Ma'arif NU Assa'adah tentang bagaimana pembelajaran akidah akhlak disana yang menggunakan kitab *al-Akidah wal-Akhlak*. Tentang bagaimana upaya membentuk akhlak peserta didik, dalam bidang yang berhubungan dengan pembentukan sikap, penanaman nilai-nilai keagamaan serta pembentukan konsep diri siswa yang beriman dan berakhlak mulia, serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam membentuk akhlakul karimah bagi peserta didik.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara dan menggunakan wawancara tidak berstruktur yaitu "pertanyaan–pertanyaan dapat terjawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu."[118] Peneliti melakukan wawancara secara bebas menuju fokus penelitian, hasil wawancara kemudian peneliti susun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, majalah, agenda, koran, transkip,

[118] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

legger dan lain-lain.[119] Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang peserta didik dan gambaran umum obyek penelitian.

Peneliti dalam hal ini mengambil dokumen resmi bukan dokumen pribadi. Peneliti diberi dokumen resmi oleh pihak sekretariat atau tata usaha atas instruksi langsung dari kepala MA Ma'arif NU Assa'adah dalam bentuk berkas-berkas, surat keputusan, sejarah berdirinya sekolah, lokasi sekolah, visi misi, dan arsip- arsip lain yang memadai. Data lain juga diperoleh melalui data-data tertulis (dalam bentuk papan bagan) yang ada di ruang kantor dan ruang kelas secara detail dan akurat.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterprestasikan.[120] Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket maka selanjutnya adalah menganalisis dan menginterprestasikan data.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang

[119] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 107.

[120] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1995), cet ke-2, h. 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sebelum dianalisis, data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan respoden.
2. Cooding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[121]

Setelah pengolahan data, lalu dilakukan analisis data untuk mengetahui Pengaruh penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* pada pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan di MA Ma'arif NU Bungah Gresik.

Analisis yang dimaksud adalah untuk menguji hipotesis penelitian dan untuk menunjukkan pengetehuan akhir dari hipotesis.

1. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengelolah data dengan menunjukkan sifat tertentu, misalnya baik, buruk, dan sebagainya. Hal ini

[121] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksud untuk membandingkan data yang bersifat teoritis dengan data yang bersifat praktis yang diambil dari lapangan selanjutnya diambil suatu kesimpulan. Teknik ini digambarkan dengan karat-kata/ kalimat (deskriptif).[122]

2. Teknik analisis data kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.[123]

Dalam teknik analisis data penelitian ini, menggunakan perhitungan dengan prosentase dan Regresi Linier. Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, yakni tentang Penerapan isi kitab al-akidah wal-akhlak dan pembentukan akhlak siswa Kelas X menggunakan teknik analisis prosentase. Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

[122] Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992), h.27

[123] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Angka prosentase

N = Banyaknya individu

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.[124]

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan di deskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut[125]:

75% - 100% = Sangat baik

50% - 74% = Baik

25% - 49% = Cukup baik

≤ 24% = Kurang baik.

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yakni tentang bagaimana Pengaruh penerapan isi kitab *al-Akidah wal-Akhlak* Departemen Agama RI terhadap pembentukan Akhlak Siswa Kelas X Jurusan Keagaman di MA Ma'arif NU Bungah Gresik, peneliti menggunakan rumus *Regresi Linier* sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X^2_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n \Sigma X^2_i - (\Sigma X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n \Sigma X^2_i - (\Sigma X_i)^2}$$

[124] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 43.
[125] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

α = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X = variabel bebas (*independent variable*) yang mempunyai nilai

Y = variabel terikat (*dependent variable*) yang diprediksi

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Penerapan Isi Kitab *al-Akidah wal-Akhlak*) dan variabel Y (Pembentukan Akhlak Siswa).

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linear, sedangkan keberartian regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis nol bahwa koefisien-koefisien regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (atau bentuk lain bergantung pada persoalannya).

$$Jk\ (T) = \Sigma\ Y^2$$

$$Jk\ (a) = \frac{(\Sigma\ Y)^2}{n}$$

$$Jk\ (b/a) = b\ [\ \Sigma\ XY - \frac{(\Sigma\ X)\ (\Sigma\ Y)}{n}\ ]$$

$$Jk\ (s) = \Sigma\ Y^2 - \{Jk\ (a) + Jk\ (b/a)$$

$$Jk\ (b/a) = \Sigma\ [\ \Sigma Y^2 - \frac{(\ XY^2)}{N}\ ]$$

$$JK\ (TC) = JK\ (S) - JK\ (G$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Product Moment:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum_x 2 - (\sum_{X2})2]\,[N\sum_y 2 - (\sum_y 2)2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien r

$\sum x$ = Jumlah variabel X

$\sum y$ = Jumlah variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dengan Y

$\sum x^2$ = Jumlah nilai kuadrat variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah nilai kuadrat variabel Y

N = Jumlah pasangan sampel

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi (Nilai r)

Interval Koefisien	Interpretasi
0,80−1,000	Sangat Kuat
0,60−0,799	Kuat
0,40−0,599	Cukup
0,20−0,399	Rendah
0,00−0,199	Sangat Rendah

Kemudian untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian nol Ho: P = O melawan H1: P > 0 dengan kriteria Ho ditolak jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t hitung lebih besar dari t daftar distribusi. Adapun rumus t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Mencari nilai T_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student Rumus :

$$T_{tabel} = t\ (\alpha/2)\ (n-2)$$

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen korelasi tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

$$r \text{ determinan} = r^2 \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id